

SMARTWEALTH DOLLAR EQUITY GLOBAL INVESTA FUND

April 2022

BLOOMBERG: AZUSWGI IJ

Tujuan Investasi

Tujuan investasi dari dana ini adalah untuk menyediakan hasil investasi maksimal untuk jangka panjang.

Strategi Investasi

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini akan diinvestasikan pada 80 - 100% dalam instrumen saham domestik (baik secara langsung maupun melalui reksadana) dan 0 - 20% dalam instrumen saham offshore (baik secara langsung maupun melalui reksadana).

Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun		-6,07%
Bulan Tertinggi	Apr-20	11,71%
Bulan Terendah	Mar-20	-9,92%

Rincian Portofolio

Reksadana - Saham	97,20%
Kas/Deposito	2,80%

Sepuluh Besar Kepemilikan

(Urutan Berdasarkan Abjad)

Alphabet Inc
American Tower
AstraZaneca
Link REIT
Mastercard
Microsoft
Nestle SA
Netlink
Pfizer
RELX Plc

Informasi Lain

Total dana (Juta USD)	USD 40,43
Kategori Investasi	Agresif
Tanggal Peluncuran	23 Apr 2018
Mata Uang	Dollar AS
Harga NAV Peluncuran	USD 1,00
Metode Valuasi	Harian
Rentang Harga Jual-Beli	5,00%
Biaya Manajemen	1,50% p.a.
Nama Bank Kustodian	Bank HSBC Indonesia
Jumlah Unit Penyertaan	34.483.979,0309

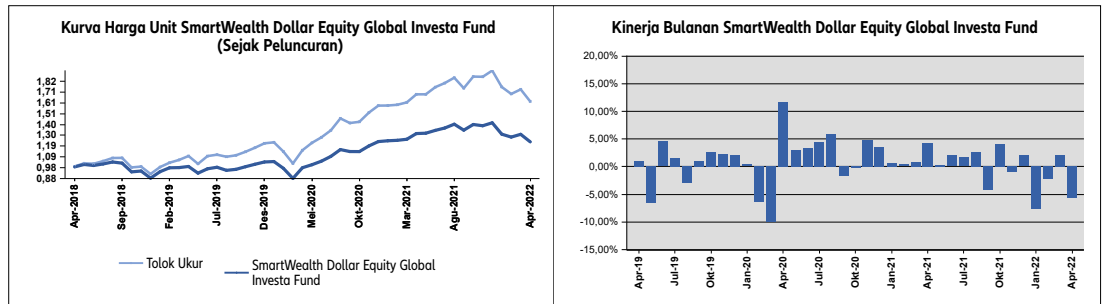
Harga per Unit	Beli	Jual
(Per 28 Apr 2022)	USD 1,1724	USD 1,2341

Dikelola oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
SmartWealth Dollar Equity Global Investa Fund	-5,56%	-5,66%	-11,94%	-6,07%	23,88%	N/A	-12,96%	23,41%
Tolok Ukur*	-6,68%	-7,93%	-12,87%	-4,05%	48,04%	N/A	-15,51%	62,43%

*Indeks MSCI ACWI ISLAMIC M SERIES Net Total Return USD

(Tolok ukur; sebelum Mar 2022: 80% Indeks Dow Jones Islamic Market World (DJIM) & 20% Indeks World Information Technology Net Total Return Local (NDWLIT))



Komentar Manajer Investasi

Pasar ekuitas AS jatuh di bulan April dipicu oleh pendapatan yang meleset dari raksasa teknologi, meningkatkan kekhawatiran terhadap pemulihan ekonomi. Aksi jual di pasar ekuitas juga meluas ke mata uang kripto, dengan harga bitcoin dan aset digital utama lainnya menurun. CPI Maret meningkat +1.2% MoM/+8.5% YoY di bulan Maret (sejalan dengan perkiraan Blomberg sebesar +1.2% MoM/+8.4% YoY) setelah naik +0.8% MoM/+7.9% YoY di bulan Februari. Harga energi, makanan, dan tempat tinggal semuanya naik di bulan Maret. Harga bensin, yang meroket setelah Rusia menginvasi Ukraina, menyumbang lebih dari setengah kenaikan dalam indeks bulanan. The Fed menetapkan target suku bunga dana federal ke kisaran antara 0,75% dan 1% dalam keputusan bulat, dan Powell mengatakan pembuat kebijakan siap menyetujui kenaikan suku bunga 50 bps pada pertemuan kebijakan mendatang pada bulan Juni dan Juli, namun secara eksplisit mengesampingkan kenaikan suku bunga oleh 75bps. Sementara itu, neraca Fed, yang melonjak menjadi sekitar \$9 triliun karena bank sentral berusaha melindungi ekonomi dari pandemi, akan dibiarkan turun sebesar \$47,5 miliar per bulan pada bulan Juni, Juli dan Agustus dan hingga \$95 miliar per bulan mulai di bulan September.

Ekuitas global turun tajam selama kuartal tersebut karena percepatan inflasi meningkatkan kekhawatiran bahwa bank sentral perlu lebih agresif dalam menaikkan suku bunga. Kekhawatiran ini semakin diperparah ketika Rusia menginvasi Ukraina, mendorong kenaikan tajam harga komoditas karena sanksi luas memicu kekhawatiran gangguan rantai pasokan lebih lanjut. Sanksi tersebut termasuk melarang beberapa bank Rusia dari sistem pembayaran global SWIFT dan langkah-langkah untuk mencegah bank sentral Rusia menggunakan cadangannya. Saham AS awalnya memimpin penurunan akibat kekhawatiran akan kenaikan suku bunga sebelum beban aksi jual beralih ke Eropa pada Februari. Pada pertengahan Maret, saham global berada di wilayah koreksi, setelah jatuh sekitar 15% sejak awal tahun, sebelum reli akhir bulan membantu mengurangi kerugian ini menjadi sekitar 5% (MSCI ACWI). Teknologi Informasi dan saham terkait berkinerja buruk di pasar yang lebih luas selama periode tersebut. Konsisten dengan pasar yang lebih luas, segmen nilai dalam Teknologi mengungguli area pertumbuhan. Perangkat lunak pertumbuhan dan saham 'teknologi baru' lainnya mengalami tekanan terbesar di tengah cadangan suku bunga. Mega-caps bertahan relatif lebih baik mengingat pertahanan dan penilaian mereka yang sederhana. Semikonduktor juga relatif lebih unggul dalam sektor ini dengan latar belakang lingkungan permintaan yang kuat. Saham internet dan e-niaga relatif lamban karena konsumen terus mengalihkan pengeluaran mereka ke lebih banyak aktivitas offline.

Tentang Allianz Indonesia

PT Asuransi Allianz Life Indonesia berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

Disclaimer:

SmartWealth Dollar Equity Global Investa adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepatuhan atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.